

## PERBANDINGAN RETURN ON ASSETS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA SAHAM SEKTOR ENERGI

Afrizawati<sup>1)\*</sup>, Agung Anggoro Seto<sup>2)</sup>, muhammad yusuf<sup>3)</sup>, Dina Arum Sari<sup>4)</sup>

1-3)Administrasi Bisnis/Program Studi Manajemen Bisnis Polsri

Email: [afrizawati@polsri.ac.id](mailto:afrizawati@polsri.ac.id)

### **Abstrak**

*Dampak pandemic covid-19 tidak hanya terjadi dibidang kesehatan, lebih dari itu perekonomian masyarakat terkena imbas dari kebijakan saat pandemic covid-19 terjadi, seperti aturan pembatasan social yang menyebabkan terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga berdampak pada tidak berjalannya operasi perusahaan secara normal. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah perbedaan rasio profitabilitas dengan menggunakan return on assets sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada laporan keuangan perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI periode 2018-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder yang didapat dari BEI. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini mengambil populasi perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI periode 2018-2021. Teknik pemilihan Sampel menggunakan Purposive Sampling. Jumlah sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor energi. Untuk menganalisis data menggunakan uji wilcoxon dimana data diolah menggunakan software statistik SPSS versi 22. Hasil penelitian menyimpulkan tidak ada perbedaan rasio return on assets sebelum dan saat pandemi covid-19 di perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI dan termasuk kriteria sampel penelitian.*

**Kata Kunci:** Covid-19, Return On Asset

### **Abstract**

*The impact of the Covid-19 pandemic did not only occur in the health sector, more than that, the community's economy was affected by policies when the Covid-19 pandemic occurred, such as social restriction rules which hampered people's mobility so that the impact on company operations was not running normally. The research objective was to find out whether there were differences in profitability ratios using ROA before and during the Covid-19 pandemic in the financial reports of energy sector companies listed on the IDX for the 2018-2019 period. This type of research is quantitative research that utilizes secondary data obtained from the IDX. Data collection is done by documentation techniques. This study takes the population of energy sector companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. The sample selection technique uses purposive sampling. The number of samples in this study were 11 energy sector companies. To analyze data using the Wilcoxon test where data is processed using statistical software SPSS version 22. The results of the study concluded that there was no difference in the ratio of return on assets before and during the Covid-19 pandemic in energy sector companies listed on the IDX and included the research sample criteria.*

**Keywords:** Covid-19, Return On Asset

## 1. PENDAHULUAN

Ketertarikan masyarakat atau investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal pada masa kini semakin besar. Ketertarikan tersebut diakomodir melalui kegiatan pasar modal, di Indonesia sendiri dikelola oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang di dalamnya terdiri dari berbagai jenis sektor dan subsektor perusahaan. Diantara sektor saham yang cukup menjanjikan dalam beberapa tahun terakhir yaitu sektor energi. Sektor energi merupakan sektor yang berisi perusahaan-perusahaan seperti industri batubara yang menjadi penopang untuk pembangunan ekonomi di suatu negara, hal ini dikarenakan kontribusinya bagi pertumbuhan perekonomian negara.

Namun, adanya pandemi Covid-19 membuat kondisi dunia menjadi tidak stabil dan memberikan dampak secara langsung terhadap kesehatan manusia dalam lingkup global dan implikasi besar lainnya adalah pada kondisi ekonomi global. Diantara implikasi pandemic covid-19 terhadap ekonomi adalah turunnya realisasi investasi di sektor energy disertai dengan turunnya kebutuhan energi di beberapa sektor utama penggerak ekonomi seperti industri, komersial, transportasi dan beberapa sektor lainnya. Banyak faktor yang diperkirakan menjadi penyebab turunnya realisasi investasi pada sektor energi terutama saat pandemi covid-19 berlangsung, salah satunya ialah mengenai kriteria keputusan investasi yang belum terpenuhi.

Dalam proses pengambilan keputusan investasi terutama untuk investasi jangka panjang seperti pada sektor energi dibutuhkan kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan dari *stakeholders* dan *shareholders* guna memastikan perusahaan yang akan menjadi target investasi memiliki keunggulan yang kompetitif. Ada dua metode penilaian utama yang bisa menjadi patokan dalam memberikan penilaian apakah perusahaan tersebut telah melaksanakan tata usaha dengan baik. Dua penilaian tersebut dapat dilihat dari performa keuangan dan non keuangan. Performa keuangan dapat tergambar dari laporan keuangan yang *dipublish* oleh perusahaan yang bersangkutan dan direfleksikan dari berbagai komponen penunjang dan penguat penilaian atas performa keuangan tersebut.

Alat analisis yang sangat penting untuk dilakukan yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang mengkaji nilai harga saham berdasarkan pola perilakunya serta membantu investor dalam memutuskan apakah saham tersebut baik atau tidak untuk periode waktu tertentu. Secara umum investor akan lebih berminat melakukan investasi di perusahaan yang memiliki prospek keuntungan yang menjanjikan, hal ini dapat menjadi gambaran prospek kerja yang maksimal sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk dapat berinvestasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai harga saham perusahaan. Peningkatan nilai harga saham suatu perusahaan dapat diketahui dari jumlah laba yang mampu dicatatkan oleh perusahaan atau ROA. Dari uraian tersebut, permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini ialah adakah perbedaan ROA sebelum dan pada kondisi pandemic covid-19 pada sektor energi dengan tujuan penelitian ialah untuk mencari tahu adakah perbedaan ROA sebelum dan pada saat pandemi Covid 19 periode 2018-2021.

## 2. TELAAH LITERATUR

Menurut IDX (2018), Saham adalah surat tanda penyertaan dana/modal oleh investor perorangan maupun badan usaha pada sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Konsekuensi dari penyertaan dana tersebut adalah pihak investor memiliki beberapa hak seperti hak mendapatkan keuntungan perusahaan, hak atas asset-aset yang dimiliki perusahaan serta hak untuk ikut menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kasmir (2018:7) menyatakan bahwa laporan keuangan ialah deskripsi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode saat ini maupun periode-periode tertentu lainnya yang berbentuk laporan.

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas ialah rasio yang menjadi parameter ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba/keuntungan. Rasio profitabilitas juga menjadi tolak ukur tingkat efektivitas sebuah perusahaan.

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) pengertian ROA ialah Rasio yang menilai seberapa besar Imbal Hasil yang diperoleh perusahaan berbanding Aset yang dimilikinya. *Return on assets/ROA* juga sering disebut dengan istilah rasio kekuatan laba (*earning power ratio*) karena rasio ini menunjukkan bagaimana kekuatan suatu perusahaan dalam usaha memperoleh laba dari berbagai kepemilikan sumber daya (aset). Menurut Hery (2018:193) persamaan yang umum dipakai untuk mengukur ROA ialah:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu adakah perbedaan ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder sebagai input penelitian. Data tersebut didapat melalui situs IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, adapun jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan di sektor energi. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel melalui pembatasan serta kriteria tertentu menyesuaikan dengan apa yang diperlukan pada penelitian. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis Uji Normalitas serta Uji Wilcoxon. Data kemudian diolah menggunakan *software* statistik SPSS versi 22. (Pramesti, 2018: 145)

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kajian ini menggunakan *kolmogrov smirnov*, sebagai teknik pengujian normalitas data. Hasil pengujian kemudian akan ditentukan hasilnya dengan menggunakan kriteria berikut ini: apabila signifikansi uji normalitas kolmogrov smirnov  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi kolmogrov  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1 Uji Normalitas Data**

|             | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|             | Statistic                       | d  | Sig. | Statistic    | d  | Sig. |
| ROA         | .197                            | 22 | .027 | .910         | 22 | .048 |
| ROE         | .215                            | 22 | .010 | .875         | 22 | .012 |
| NPW         | .135                            | 22 | .200 | .944         | 22 | .235 |
| HARGA_SAHAM | .280                            | 22 | .000 | .724         | 22 | .000 |

Merujuk pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian normalitas data pada tabel Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai ROA, ROE, dan Harga saham dibawah 0,05. Dimana ROA memperoleh nilai Sig. 0,027, ROE memperoleh nilai Sig. 0,010, dan Harga saham memperoleh nilai Sig. 0,000. Sehingga didapat kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun pada uji normalitas pada tabel Kolmogorov-Smirnov variabel NPM memperoleh nilai Sig. 0,200 yang mana di atas 0,05. Yang berarti data terdistribusi normal. Sehingga kesimpulan berdasarkan hasil *Test of Normality* pada tabel diatas untuk variabel ROA asumsi normalitas data tidak bisa terpenuhi maka perlu dilakukannya uji Wilcoxon atau uji nonparametrik untuk menganalisis tingkat signifikansi perbedaan antara dua sampel berpasangan berskala ordinal namun tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 2 Uji Wilcoxon**

|                      | ROA_Psaat - ROA_Sblm |
|----------------------|----------------------|
| Z-                   | -.455 <sup>b</sup>   |
| Asymp-Sig.(2-tailed) | .649                 |

Merujuk table 2 diketahui nilai *z value* sebesar -0,455 *negative ranks* dengan nilai signifikansi 0,649, hasil ini menggambarkan bahwa berdasarkan uji statistik terjadi penurunan nilai ROA pada saat pandemic covid-19, namun meskipun mengalami penurunan, besar penurunannya tidak. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai *z value* yang memiliki peringkat negatif serta nilai sig.  $>$  dari 0,05. Merujuk pada hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima artinya tidak ada perbedaan antara ROA sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

## 5. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil kajian yang telah dilakukan didapat kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan ROA perusahaan sektor energi di BEI sebelum dan saat pandemic covid-19 dengan nilai sig. 0,649 > 0,05.

Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. *Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia. Jakarta.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok. PT Raja Grafindo Persada

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. 2021. Outlook Energi Indonesia 2021 Persepektif Teknologi Energi Indonesia. Jakarta. Ed Hilmawan.

Pirmatua Sirait. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Ekuilibria. Yogyakarta

Getut Pramesti. 2018. Mahir Mengelola Data Penelitian Dengan SPSS. Elek Media Komputindo. Jakarta

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. diakses 17 Oktober 2022